



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**2**

# Sebuah Berkah atau Sebuah Bencana?



Penulis : Alfred Esinyen  
Ilustrator: Wendi Hendra Saputra



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





# Sebuah Berkah atau Sebuah Bencana?

Penulis: Alfred Esinyen  
Ilustrator: Wendi Hendra Saputra  
Penerjemah: Era Realita



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021**

## **Sebuah Berkah atau Sebuah Bencana?**

Penulis : Alfred Esinyen  
Ilustrator : Wendi Hendra Saputra  
Penerjemah: Era Realita  
Penelaah : 1. Sonya Sandakh  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak  
Penanggung Jawab : Emma L.M. Nababan  
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari  
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novytasari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta,    Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Selama berbulan-bulan, musim  
kemarau berkepanjangan.  
Lomongin, pawang hujan tersohor,  
memohon kepada Dewa.  
Warga menunggu di luar rumah  
dengan penuh pengharapan.





Lamongin akhirnya keluar, dia  
mengabarkan bahwa Dewa akan  
menurunkan hujan.  
Akhirnya, mereka dapat  
bercocok tanam.



Anak-anak bermain di luar sambil menunggu hujan turun.

Seiring berjalannya hari, warga melihat gumpalan awan hitam yang sangat besar dari kejauhan. Awan itu adalah awan hujan.

Warga teringat perkataan pawang hujan.  
Ibu memanggil anak-anak untuk pulang.  
“Lihat, di sana! Awannya sangat gelap.  
Cepat masuk ke rumah!”



Hujan turun sangat deras.  
Warga telah lama menantikan hujan!  
Di awal, warga bersukacita.  
Namun, sehari-hari hujan tidak  
kunjung reda.

Air menggenangi seluruh desa.  
Jembatan yang menghubungkan desa  
dengan daratan utama hanyut.  
Rumah-rumah terbawa arus banjir.  
Berkah berubah menjadi bencana  
bagi warga desa.



Warga telah bersiap untuk musim tanam.  
Namun, sekarang mereka tidak bisa bercocok tanam.  
Warga di desaku selama ini menantikan hujan, tetapi  
sekarang mereka tidak menginginkannya lagi.  
Kami tidak punya jembatan untuk menyeberang.  
Banyak yang kehilangan rumah.



Kami juga punya masalah lain!  
Ada beberapa buaya berenang di mana-mana.  
Hal itu belum pernah terjadi sebelumnya.  
Kami sangat kebingungan



Kami tidak bisa berbelanja karena semua toko ada di seberang sungai. Anak-anak tidak dapat bersekolah karena gedung sekolah ada di seberang sungai.







Hujan yang seharusnya menjadi berkah,  
kini menjadi sebuah bencana.  
Lomongin, si Pawang Hujan, tampak kecewa.  
Satu-satunya yang tetap bahagia, adalah Kapuus  
dan delapan ekor kucingnya!

## Profil Lembaga



### **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

## Para Pembuat Cerita



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita A Curse or a Blessing? ditulis oleh Alfred Asinyen. © African Storybook Initiative, 2015.

Buku ini dipublikasikan oleh laman Pratham Books' StoryWeaver. Konten kreatif di bawah lisensi dapat diunduh, diterjemahkan, dan dapat digunakan untuk membuat cerita baru. Ini memungkinkan Anda melakukan kredit yang sesuai dan mengindikasikan jika kami membuat perubahan. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang hal ini, dan peraturan perundang-undangan dari penggunaan dan atribusi, silakan kunjungi tautan berikut.









MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

## Sebuah Berkah atau Sebuah Bencana?

Apa yang terjadi ketika hujan  
turun di tanah gersang setelah  
sekian lama?

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

